

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kajian penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya mengenai masalah yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu dapat dijadikan gambaran untuk peneliti saat ini dengan membandingkan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya.

Penelitian ini tidak lepas dari referensi penelitian-penelitian terdahulu dan memiliki keterkaitan baik dari persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang *saving* dan *spending behavior*:

1. Alexander Ehimare Omakhanlen, Pulinus Ikechukwu Iyika, Peace Onyedikachi Chimezie, dan Olusegun Osho (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial literacy* terhadap *spending behavior* orang dewasa muda dari organisasi sektor publik di Nigeria. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah *financial literacy*. Sampel penelitian terdiri dari 30 orang dewasa muda dari suatu organisasi di sektor publik. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *spending behavior*.

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *spending behavior* sebagai variabel dependen.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *financial literacy* sebagai variabel independen, hanya saja penelitian saat ini menggunakan *financial literacy* yang berbasis *digital*.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Penelitian terdahulu tidak menggunakan *saving behavior* sebagai variabel dependen.
- b. Sampel penelitian terdahulu menggunakan orang dewasa muda dari suatu organisasi di sektor publik, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel dari mahasiswa Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.

2. Silfiah Nur Wahyuningtyas dan Susanti (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, kualitas layanan *e-commerce*, dan promosi penjualan *online* terhadap perilaku belanja *online*. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah literasi keuangan, kualitas layanan *e-commerce*, dan promosi penjualan *online*. Peneliti menggunakan 40 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya sebagai sampel penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku belanja *online*, sedangkan kualitas layanan *e-commerce* dan promosi penjualan *online* berpengaruh positif terhadap perilaku belanja *online*.

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *spending behavior* sebagai variabel dependen.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *financial literacy* sebagai variabel independen, hanya saja penelitian saat ini menggunakan *financial literacy* yang berbasis *digital*.
- c. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan mahasiswa sebagai sampel penelitian.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Penelitian terdahulu tidak menggunakan *saving behavior* sebagai variabel dependen.
- b. Variabel kualitas layanan *e-commerce*, dan promosi penjualan *online* tidak digunakan dalam penelitian ini.
- c. Sampel pada penelitian terdahulu menggunakan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, sedangkan penelitian saat ini menggunakan mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya sebagai sampel penelitian.

3. Peter Morgan dan Trinh Q. Long (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap *financial inclusion* dan *saving behavior* di Laos. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah *financial literacy*. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdiri 1.000 responden yang berusia 18-79 tahun dari delapan provinsi di Laos. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

financial literacy berpengaruh positif terhadap *financial inclusion* dan *saving behavior*.

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *saving behavior* sebagai variabel dependen.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *financial literacy* sebagai variabel independen, hanya saja penelitian saat ini menggunakan *financial literacy* yang berbasis *digital*.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan *financial inclusion* dan *saving behavior* sebagai variabel dependen, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *saving behavior* dan *spending behavior*.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan 1000 responden yang berusia 18-79 tahun dari 8 provinsi di Laos sebagai sampel penelitian, sedangkan sampel pada penelitian saat ini adalah mahasiswa Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.

4. Benedictus Singgih Prasetyo, Arief Yulianto, dan Andryan Setyadharma (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* dan *parents' income* terhadap *saving behavior* siswa berdasarkan pendidikan orang tua dan status sekolah di SMA Negeri Kota Semarang. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *financial literacy* dan *parents' income*. Peneliti menggunakan 100 siswa kelas XI di tujuh SMA di kota Semarang sebagai

sampel penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif, tes *prerequisite*, dan regresi *dummy*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* dan *parents' income* berpengaruh positif signifikan terhadap *saving behavior*.

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *saving behavior* sebagai variabel dependen.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *financial literacy* sebagai variabel independen, hanya saja penelitian saat ini menggunakan *financial literacy* yang berbasis *digital*.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Penelitian terdahulu tidak menggunakan *spending behavior* sebagai variabel dependen.
- b. Variabel *parents' income* tidak digunakan dalam penelitian saat ini.
- c. Sampel pada penelitian terdahulu menggunakan siswa kelas XI di 7 SMA di kota Semarang, sedangkan penelitian saat ini menggunakan mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya sebagai sampel penelitian.

5. Vivi Rikayanti dan Agung Listiadi (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pembelajaran manajemen, dan uang saku, terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah literasi keuangan, pembelajaran

manajemen keuangan, dan uang saku. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 119 mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, pembelajaran manajemen keuangan, dan uang saku berpengaruh terhadap perilaku menabung.

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *saving behavior* sebagai variabel dependen.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *financial literacy* sebagai variabel independen, hanya saja penelitian saat ini menggunakan *financial literacy* yang berbasis *digital*.
- c. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan mahasiswa Akuntansi sebagai sampel penelitian.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Penelitian terdahulu tidak menggunakan *spending behavior* sebagai variabel dependen.
- b. Variabel independen pembelajaran manajemen dan uang saku tidak digunakan dalam penelitian saat ini.
- c. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Surabaya, sedangkan sampel pada penelitian saat ini adalah mahasiswa Akuntansi di Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.

6. Ayun Romadloniyah dan Khasan Setiaji (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua, konformitas, dan literasi keuangan terhadap perilaku belanja siswa SMA Negeri 1 Bae Kudus. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah status sosial ekonomi orang tua, konformitas, dan literasi keuangan. Peneliti menggunakan 91 siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Bae Kudus sebagai sampel penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, dan uji beda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua dan konformitas berpengaruh terhadap perilaku belanja siswa. Sedangkan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku belanja siswa SMA Negeri 1 Bae Kudus.

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *spending behavior* sebagai variabel dependen.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *financial literacy* sebagai variabel independen, hanya saja penelitian saat ini menggunakan *financial literacy* yang berbasis *digital*.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Penelitian terdahulu tidak menggunakan *saving behavior* sebagai variabel dependen.
- b. Variabel independen status sosial ekonomi orang tua dan konformitas tidak digunakan dalam penelitian saat ini.
- c. Sampel pada penelitian terdahulu adalah siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Bae Kudus, sedangkan penelitian saat ini menggunakan mahasiswa jurusan

Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya sebagai sampel penelitian.

7. Mega Ayu Sekarwati dan Susanti (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan modernitas individu terhadap perilaku menabung mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Surabaya. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah literasi keuangan, inklusi keuangan, dan modernitas individu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 100 mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, Universitas Airlangga, dan Universitas Pembangunan Nasional. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung, sedangkan inklusi keuangan dan modernitas individu berpengaruh terhadap perilaku menabung.

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *saving behavior* sebagai variabel dependen.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *financial literacy* sebagai variabel independen, hanya saja penelitian saat ini menggunakan *financial literacy* yang berbasis *digital*.
- c. Sampel pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan mahasiswa.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Penelitian terdahulu tidak menggunakan *spending behavior* sebagai variabel dependen.
- b. Variabel independen inklusi keuangan dan modernitas individu tidak digunakan dalam penelitian saat ini.
- c. Penelitian terdahulu menggunakan mahasiswa dari Universitas Airlangga, Universitas Negeri Surabaya, dan Universitas Pembangunan Nasional sebagai sampel penelitian, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel mahasiswa dari Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.

8. Maman Setiawan, Nury Effendi, Teguh Santoso, Vera Intany Dewi, dan Militycano Samuel Sapulette (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara *digital financial literacy* (DFL), *saving behavior*, *spending behavior*, *future saving foresight*, dan *future spending foresight* di kalangan milenial Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *social-economic standing*, DFL, *saving behavior*, *spending behavior*, *future saving foresight*, dan *future spending foresight*. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 527 kaum milenial pada kelompok usia 25–40 tahun di beberapa kawasan perkotaan di pulau Jawa. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah *structural equation modelling* (SEM). Hasil dari penelitian ini antara lain:

- a. *Social-economic standing* berpengaruh positif signifikan terhadap DFL
- b. DFL berpengaruh positif signifikan terhadap *spending behavior*
- c. DFL & *spending behavior* berpengaruh positif signifikan terhadap *saving behavior*

- d. *Spending & saving behavior* berpengaruh positif signifikan terhadap *future spending foresight*
- e. *Saving behavior & future spending foresight* berpengaruh positif signifikan terhadap *future saving foresight*

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *saving behavior* dan *spending behavior* sebagai variabel dependen.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *Digital financial literacy* (DFL) sebagai variabel Independen.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya yaitu:

- a. Penelitian saat ini tidak menggunakan *future saving foresight* and *future spending foresight* sebagai variabel independen.
- b. Sampel pada penelitian terdahulu adalah kalangan milenial di pulau Jawa, sedangkan penelitian saat ini menggunakan mahasiswa jurusan Akuntansi di Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.

9. Rudi Yanto Batara Silalahi (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku belanja online pada mahasiswa STIE Galileo. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah literasi keuangan dan gaya hidup. Penelitian ini menggunakan 52 mahasiswa STIE Galileo sebagai sampel penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah uji t, uji F, analisis regresi linier berganda, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku belanja mahasiswa.

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *spending behavior* sebagai variabel dependen.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *financial literacy* sebagai variabel independen, hanya saja penelitian saat ini menggunakan *financial literacy* yang berbasis *digital*.
- c. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan mahasiswa sebagai sampel penelitian.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Penelitian terdahulu tidak menggunakan *saving behavior* sebagai variabel dependen.
- b. Variabel independen gaya hidup tidak digunakan dalam penelitian saat ini.
- c. Sampel pada penelitian terdahulu merupakan mahasiswa dari STIE Galileo, sedangkan penelitian saat ini menggunakan mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Surabaya sebagai sampel penelitian.

10. Ari Susanti dan Rikah (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan media sosial dan literasi keuangan terhadap perilaku belanja. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah penggunaan media sosial dan literasi keuangan. Sampel dalam penelitian terdiri dari 100 generasi milenial di Solo. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linear berganda. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku belanja.

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *spending behavior* sebagai variabel dependen.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *financial literacy* sebagai variabel independen, hanya saja penelitian saat ini menggunakan *financial literacy* yang berbasis *digital*.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Penelitian terdahulu tidak menggunakan *saving behavior* sebagai variabel dependen.
- b. Variabel independen penggunaan media sosial tidak digunakan dalam penelitian saat ini.
- c. Sampel pada penelitian terdahulu menggunakan kalangan milenial di Solo, sedangkan penelitian saat ini menggunakan mahasiswa Akuntansi di Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya sebagai sampel penelitian.

11. Indra Widjaja, Agus Zainul Arifin, dan MadeSetini (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial literacy* dan *subjective norms* terhadap *saving behavior*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *financial literacy* dan *subjective norms*. Sampel dalam penelitian terdiri dari 469 pekerja muda di DKI Jakarta. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa *financial literacy* dan *subjective norms* berpengaruh positif signifikan terhadap *saving behavior*.

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *saving behavior* sebagai variabel dependen.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *financial literacy* sebagai variabel independen, hanya saja penelitian saat ini menggunakan *financial literacy* yang berbasis *digital*.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Penelitian terdahulu tidak menggunakan *spending behavior* sebagai variabel dependen.
- b. Variabel independen *subjective norms* tidak digunakan dalam penelitian saat ini.
- c. Sampel pada penelitian terdahulu menggunakan para pekerja muda di kawasan DKI Jakarta, sedangkan penelitian saat ini menggunakan mahasiswa jurusan Akuntansi di Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya sebagai sampel penelitian.

12. Mutiara Dalin Siti Zulaika dan Agung Listiadi (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, uang saku, kontrol diri, dan teman sebaya baik secara simultan maupun parsial terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, uang saku, kontrol diri, dan teman sebaya. Sampel yang

digunakan dalam penelitian terdiri dari 174 mahasiswa pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, uang saku, kontrol diri, dan teman sebaya berpengaruh terhadap saving behavior.

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *saving behavior* sebagai variabel dependen.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *financial literacy* sebagai variabel independen, hanya saja penelitian saat ini menggunakan *financial literacy* yang berbasis *digital*.
- c. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan mahasiswa Akuntansi sebagai sampel penelitian.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Penelitian terdahulu tidak menggunakan *spending behavior* sebagai variabel dependen.
- b. Variabel independen uang saku, kontrol diri, dan teman sebaya tidak digunakan dalam penelitian saat ini.
- c. Sampel penelitian dalam penelitian terdahulu merupakan mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Surabaya, sedangkan peneliti saat ini menggunakan sampel mahasiswa Akuntansi di Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.

13. Siti Nor Chalimah, S. Martono, Muhammad Khafid (2019)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *role of parents*, *financial literacy*, *self control*, dan *future perception* terhadap *saving behavior* siswa. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu peran orang tua, literasi keuangan, pengendalian diri dan persepsi masa depan. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 247 siswa SMK kelas XI jurusan Bisnis dan Manajemen di Semarang. *Path analysis* digunakan sebagai teknik analisis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan *role of parents*, *financial literacy*, *self control*, dan *future perception* berpengaruh terhadap *saving behavior*.

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *saving behavior* sebagai variabel dependen.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *financial literacy* sebagai variabel independen, hanya saja penelitian saat ini menggunakan *financial literacy* yang berbasis *digital*.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini :

- a. Penelitian terdahulu tidak menggunakan *spending behavior* sebagai variabel dependen.
- b. Variabel independen *role of parents*, *self control*, dan *future perception* tidak digunakan dalam penelitian saat ini.
- c. Sampel pada penelitian terdahulu menggunakan siswa kelas SMK kelas XI jurusan Bisnis dan Manajemen di Semarang, sedangkan penelitian saat ini menggunakan mahasiswa Akuntansi di Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya sebagai sampel penelitian.

14. Junaid Afsar, Ghulam Mujtaba Chaudhary, Zafar Iqbal, dan Muhammad Aamir (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak *financial literacy* dan *parental socialization* terhadap *saving behavior* mahasiswa. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *financial literacy* dan *parental socialization*. Sampel penelitian terdiri dari 100 mahasiswa jurusan *Master of Business Administration* di Universitas Azad Jammu & Kashmir. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah *pearson correlation* dan *multiple regression analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* dan *parental socialization* berpengaruh positif signifikan terhadap *saving behavior*.

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *saving behavior* sebagai variabel dependen.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *financial literacy* sebagai variabel independen, hanya saja penelitian saat ini menggunakan *financial literacy* yang berbasis *digital*.
- c. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan mahasiswa sebagai sampel penelitian

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Penelitian terdahulu tidak menggunakan *spending behavior* sebagai variabel dependen.
- b. Variabel *parental socialization* tidak digunakan dalam penelitian saat ini.

- c. Sampel pada penelitian terdahulu merupakan mahasiswa *Master of Business Administration* di Universitas Azad Jammu dan Kashmir, sedangkan penelitian saat ini menggunakan mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya sebagai sampel penelitian.

15. J. T. C. Bona (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku belanja di kalangan mahasiswa Universitas Negeri Surigao del Sur di Cantilan. Variabel yang digunakan adalah *attitude*, *family background*, *lifestyle*, dan *financial literacy*. Sampel penelitian merupakan mahasiswa Surigao Del Sur State University, Cantilan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah *descriptive survey method*. Hasil menunjukkan bahwa *attitude*, *family background*, *lifestyle*, dan *financial leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *spending behavior*.

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *spending behavior* sebagai variabel dependen.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *financial literacy* sebagai variabel independen, hanya saja penelitian saat ini menggunakan *financial literacy* yang berbasis *digital*.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Penelitian terdahulu tidak menggunakan *saving behavior* sebagai variabel dependen.

- b. Variabel independen *attitude*, *family background*, dan *lifestyle* tidak digunakan dalam penelitian saat ini.
- c. Sampel pada penelitian terdahulu adalah mahasiswa Surigao Del Sur State University, Cantilan, sedangkan penelitian saat ini menggunakan mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya sebagai sampel penelitian.

16. Tunggal Purnama Putri dan Susantu (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kontrol diri, literasi keuangan, dan inklusi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah kontrol diri, literasi keuangan, dan inklusi keuangan. Sampel dalam penelitian terdiri dari 35 mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol diri, literasi keuangan, dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa.

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *saving behavior* sebagai variabel dependen.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *financial literacy* sebagai variabel independen, hanya saja penelitian saat ini menggunakan *financial literacy* yang berbasis *digital*.
- c. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan mahasiswa Akuntansi sebagai sampel penelitian.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Penelitian terdahulu tidak menggunakan *spending behavior* sebagai variabel dependen.
- b. Variabel independen kontrol diri dan inklusi keuangan tidak digunakan dalam penelitian saat ini.
- c. Sampel penelitian dalam penelitian terdahulu merupakan mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Surabaya, sedangkan peneliti saat ini menggunakan sampel mahasiswa Akuntansi di Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.

17. Nurita Dewi, Rusdarti, St. Sunarti (2017)

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh antara lingkungan keluarga, teman sebaya, pengendalian diri, dan literasi keuangan terhadap perilaku belanja. Peneliti menggunakan lingkungan keluarga, teman sebaya, pengendalian diri, dan literasi keuangan sebagai variabel penelitian. Sampel dalam penelitian terdiri dari 100 mahasiswa FEB Unisbank Semarang. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis jalur (*path analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif belanja. Sedangkan lingkungan keluarga, pengendalian diri, dan literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif belanja.

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *spending behavior* sebagai variabel dependen.

- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *financial literacy* sebagai variabel independen, hanya saja penelitian saat ini menggunakan *financial literacy* yang berbasis *digital*.
- c. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan mahasiswa sebagai sampel penelitian.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Penelitian terdahulu tidak menggunakan *saving behavior* sebagai variabel dependen.
- b. Variabel independen lingkungan keluarga, teman sebaya, dan pengendalian diri tidak digunakan dalam penelitian saat ini.
- c. Sampel pada penelitian terdahulu menggunakan mahasiswa FEB Unisbank Semarang, sedangkan penelitian saat ini menggunakan mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya sebagai sampel penelitian.

18. Hani Sirine dan Dwi Setiyani Utami (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, sosialisasi orang tua, pengaruh teman sebaya, dan kontrol diri terhadap perilaku menabung. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah literasi keuangan, sosialisasi orang tua, pengaruh teman sebaya, dan kontrol diri. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 221 Mahasiswa FEB Universitas Kristen Setya Wacana. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai teknik analisis data. Hasil menunjukkan bahwa literasi keuangan,

sosialisasi orang tua, pengaruh teman sebaya, dan kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung.

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *saving behavior* sebagai variabel dependen.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *financial literacy* sebagai variabel independen, hanya saja penelitian saat ini menggunakan *financial literacy* yang berbasis *digital*.
- c. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan mahasiswa sebagai sampel penelitian.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Penelitian terdahulu tidak menggunakan *spending behavior* sebagai variabel dependen.
- b. Variabel independen sosialisasi orang tua, pengaruh teman sebaya, & kontrol diri tidak digunakan dalam penelitian saat ini.
- c. Sampel pada penelitian terdahulu menggunakan mahasiswa FEB Universitas Kristen Setya Wacana, sedangkan penelitian saat ini menggunakan mahasiswa Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya sebagai sampel penelitian.

19. Sheila Febriani Putri, Joko Widodo, S. Martono (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan rasionalitas terhadap perilaku belanja. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah literasi keuangan dan rasionalitas. Sampel penelitian terdiri dari 327 siswa

kelas XI Ilmu Sosial se-Kota Semarang. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Hasil menunjukkan bahwa literasi keuangan dan rasionalitas berpengaruh terhadap Spending Behavior.

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *spending behavior* sebagai variabel dependen.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *financial literacy* sebagai variabel independen, hanya saja penelitian saat ini menggunakan *financial literacy* yang berbasis *digital*.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Penelitian terdahulu tidak menggunakan *saving behavior* sebagai variabel dependen.
- b. Variabel independen rasionalitas tidak digunakan dalam penelitian saat ini.
- c. Sampel pada penelitian terdahulu menggunakan siswa kelas XI Ilmu Sosial se-Kota Semarang, sedangkan penelitian saat ini menggunakan mahasiswa Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya sebagai sampel penelitian.

20. Umi Widyastuti, Usep Suhud, Ati Sumiati (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *financial literacy* terhadap *saving behavior*. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah *financial literacy*. Sampel yang digunakan dalam penelitian merupakan 212 *teacher students* di Universitas publik di Jakarta. Teknik analisis yang digunakan adalah *exploratory*

factor analysis dan *confirmatory factor analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap *saving behavior*.

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *saving behavior* sebagai variabel dependen.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *financial literacy* sebagai variabel independen, hanya saja penelitian saat ini menggunakan *financial literacy* yang berbasis *digital*.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Penelitian terdahulu tidak menggunakan *spending behavior* sebagai variabel dependen .
- b. Sampel penelitian dalam penelitian terdahulu merupakan 212 *teacher students* di Universitas publik di Jakarta, sedangkan peneliti saat ini menggunakan sampel mahasiswa Akuntansi di Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.

Tabel 2.1
RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	(Omakhanlen et al., 2021)	<i>Spending behavior</i>	<i>Financial literacy</i>	30 orang dewasa muda dari organisasi sektor public	<ul style="list-style-type: none"> • Statistik deskriptif • Analisis regresi 	Financial Literacy (B)
2	(Wahyuningtyas & Susanti, 2021)	<i>Spending behavior</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Literasi keuangan • Kualitas layanan <i>e-commerce</i> • Promosi penjualan <i>online</i> 	40 mahasiswa universitas Negeri Surabaya	Analisis regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> • Literasi keuangan (B-) • Kualitas layanan <i>e-commerce</i> (B+) • Promosi penjualan <i>online</i> (B+)
3	(Morgan & Trinh, 2019)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial inclusion</i> (FI) • <i>Saving behavior</i> (SV) 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial literacy</i> (FL) 	1000 responden dari 8 provinsi di Laos	<ul style="list-style-type: none"> • Statistik deskriptif • Analisis regresi linier 	<ul style="list-style-type: none"> • FL - FI (B+) • FL - SV (B+)
4	(Prasetyo et al., 2020)	<i>Saving behavior</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial literacy</i> • <i>Parent's income</i> 	100 siswa di 7 SMA, Semarang	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Descriptive</i> • <i>Inferential</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial literacy</i> (B+) • <i>Parent's income</i> (B+)

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
5	(Rikayanti & Listiadi, 2020)	<i>Saving behavior</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Literasi keuangan • Pembelajaran manajemen keuangan • Uang saku 	119 mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya	Analisis regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> • Literasi keuangan (B) • Pembelajaran manajemen keuangan (B) • Uang saku (B)
6	(Romadloniyah & Setiaji, 2020)	<i>Spending behavior</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh status sosial ekonomi orang tua • Konformitas • Literasi Keuangan 	91 Siswa XI IIS SMA Negeri 1 Bae Kudus	<ul style="list-style-type: none"> • Statistik deskriptif • Analisis regresi linier berganda • Uji beda 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh status sosial ekonomi orang tua (B) • Konformitas (B) • Literasi Keuangan (TB) • Laki-laki > Perempuan
7	(Sekarwati & Susanti, 2020)	<i>Saving behavior</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Literasi keuangan • Inklusi keuangan • Modernitas individu 	100 mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, Universitas Airlangga, Universitas Pembangunan Nasional	Analisis regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> • Literasi keuangan (TB) • Inklusi keuangan (B) • Modernitas individu (B)
8	(Setiawan et al., 2020)	• <i>Digital financial literacy</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Social-economic standing</i> (SES) • <i>Digital financial</i> 	527 milenial di pulau Jawa	<i>Structural Equation Modelling</i> (SEM)	<ul style="list-style-type: none"> • SES - DFL (B+) • DFL - SP (B+) • DFL & SP - SV

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		(DFL) • <i>Spending behavior</i> (SP) • <i>Saving behavior</i> (SV) • <i>Future spending foresight</i> (FSP) • <i>Future saving foresight</i> (FSV)	<i>literacy</i> (DFL) • <i>Spending behavior</i> (SP) • <i>Saving behavior</i> (SV) • <i>Future spending foresight</i> (FSP)			(B+) • SP & SV- FSP • SV & FSP - FSV (B+)
9	(Silalahi, 2020)	<i>Spending behavior</i>	• Literasi keuangan • Gaya hidup	52 mahasiswa STIE Galileo	• Uji t • Uji F • Analisis regresi linier berganda • Uji koefisien determinasi	• Literasi keuangan (B) • Gaya hidup (B)
10	(Susanti & Rikah, 2020)	<i>Spending behavior</i>	• Penggunaan media sosial • Literasi keuangan	100 generasi milenial di Solo	Analisis regresi linier berganda	• Penggunaan media sosial (B) • Literasi keuangan (B)

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
11	(Widjaja et al., 2020)	<i>Saving behavior</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial Literacy</i> • <i>Subjective Norms</i> 	469 pekerja muda di area DKI Jakarta	<i>Coefficient Determinant</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial Literacy (B+)</i> • <i>Subjective Norms (B+)</i>
12	(Zulaika & Listiadi, 2020)	<i>Saving behavior</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Literasi keuangan • Uang saku • Kontrol diri • Teman sebaya 	174 mahasiswa pendidikan akuntansi universitas negeri Surabaya	Analisis regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> • Literasi keuangan(B) • Uang saku (B) • Kontrol diri (B) • Teman sebaya (B)
13	(Chalimah et al., 2019)	<i>Saving behavior</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Role of parents</i> • <i>Financial literacy</i> • <i>Self control</i> • <i>Future perception</i> 	247 siswa SMK kelas XI jurusan Bisnis dan Manajemen di Semarang	<i>Path analysis</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Role of parents (B)</i> • <i>Financial literacy (B)</i> • <i>Self control (B)</i> • <i>Future perception (B)</i>
14	(Afsar et al., 2018)	<i>Saving behavior</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial literacy</i> • <i>Parental socialization</i> 	100 mahasiswa jurusan <i>Master of Business Administration</i> di universitas Azad Jammu & Kashmir	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Pearson Correlation</i> • <i>Multiple Regression Analysis</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial literacy (B+)</i> • <i>Parental socialization (B+)</i>
15	(Bona, 2018)	<i>Spending behavior</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Attitude</i> • <i>Family background</i> 	100 Mahasiswa di Surigao Del Sur State University,	<i>Descriptive Survey Method</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Attitude (B+)</i> • <i>Family background (B+)</i>

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
			<ul style="list-style-type: none"> • <i>Lifestyle</i> • <i>Financial literacy</i> 	Cantilan		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Lifestyle</i> (B+) • <i>Financial literacy</i> (B+)
16	(Purnama Putri & Susanti, 2018)	<i>Saving Behavior</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kontrol diri • Literasi keuangan • Inklusi keuangan 	35 mahasiswa pendidikan Akuntansi fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya	Analisis regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> • Kontrol diri (B) • Literasi keuangan (B) • Inklusi keuangan (B)
17	(Dewi et al., 2017)	<i>Spending behavior</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan keluarga • Teman sebaya • Pengendalian diri • Literasi keuangan 	100 mahasiswa FEB Unisbank Semarang	Analisis regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan keluarga (B-) • Teman sebaya (B+) • Pengendalian diri (B-) • Literasi keuangan (B-)
18	(Utami & Sirine, 2016)	<i>Saving behavior</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Melek Finansial • Sosialisasi orang tua • Pengaruh teman sebaya • Kontrol diri 	Mahasiswa FEB Universitas Kristen Setya Wacana	Analisis regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> • Melek Finansial (B+) • Sosialisasi orang tua (B+) • Pengaruh teman sebaya (B+) • Kontrol diri (B+)

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
19	(Putri et al., 2016)	<i>Spending behavior</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Literasi keuangan • Rasionalitas 	327 siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Semarang	<i>Path analysis</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Literasi keuangan (B+) • Rasionalitas (B+)
20	(Widyastuti et al., 2016)	<i>Saving behavior</i>	<i>Financial literacy</i>	212 <i>teacher students in a public university in Jakarta, Indonesia</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Exploratory factor analysis</i> • <i>Confirmatory factor analysis</i> 	<i>Financial Literacy (TB)</i>

Sumber: diolah

Keterangan:

B : Berpengaruh

B+ : Berpengaruh positif

B- : Berpengaruh negatif

TB : Tidak berpengaruh

2.2 Landasan Teori

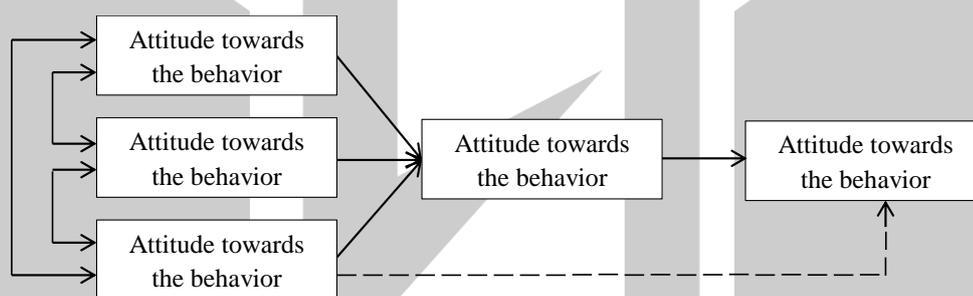
2.2.1 Teori Pembelajaran Sosial (Theory of Social Learning)

Theory of social learning pertama kali dicetuskan oleh (A Bandura, 1971). Teori ini menyatakan bahwa kemampuan seseorang berasal dari suatu pengalaman, kemudian hasil dari pengalaman tersebut akan mengubah tindakan mereka di masa depan. Peluang untuk dapat bersosialisasi datang dari individu, organisasi, atau institusi yang memiliki hubungan dengan anak-anak. Menurut *theory of social learning*, perilaku belanja dapat ditularkan oleh orang tua dan individu lainnya yang dianggap berpengaruh, sehingga dapat diajarkan dari generasi ke generasi. Perilaku belanja yang positif dan negatif tergantung pada bagaimana kebiasaan orang tua melakukan pengelolaan keuangan di rumah (Hadzic & Mersid, 2014). Para generasi muda saat ini memiliki kecenderungan dalam membelanjakan uangnya untuk produk konsumsi, sehingga mengabaikan betapa pembiayaan jangka panjang seperti investasi. Siswa yang memiliki *financial literacy* yang baik biasanya menghabiskan sebagian besar uang mereka untuk barang tahan lama, seperti pendidikan dan investasi daripada untuk makanan, pakaian, dan barang mewah lainnya (Obagbuwa & Kwenda, 2020). Saat ini dunia sudah berubah, sehingga pemahaman mengenai literasi keuangan saja tidak cukup. Di era yang sudah modern ini, dimana hampir sebagian besar transaksi keuangan dilakukan dengan menggunakan pembayaran *digital*, pemahaman mengenai platform keuangan *digital* juga sama pentingnya dengan literasi keuangan. Jika literasi keuangan *digital* sudah diajarkan sejak dini, maka

hal ini akan dapat menopang pola pikir anak untuk mengelola keuangannya dengan baik di platform *digital*.

2.2.2 Teori Perilaku Berencana (Theory of Planned Behavior)

Theory of planned behavior pertama kali dicetuskan oleh (Ajzen, 1991). Teori ini merupakan perluasan dari *theory of reasoned action* yang menghubungkan antara keyakinan dan perilaku dimana sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subyektif (*subjective norms*) dan persepsi pengendalian perilaku (*perceived behavioral control*) bersama-sama membentuk niat perilaku individu dan perilaku itu sendiri (Ajzen, 1991).



Sumber: (Ajzen, 1991)

Gambar 2.1

THEORY OF PLANNED BEHAVIOR

Teori ini juga menambahkan persepsi pengendalian perilaku sehingga mampu menjelaskan hubungan antara niat berperilaku dan perilaku aktual. Teori ini menyatakan bahwa perilaku yang didorong oleh niat dapat dikaitkan dengan perilaku menabung (Widjaja et al., 2020). Menurut teori ini, suatu perbuatan selalu diawali dengan niat dan kemudian akan menjadi kebiasaan/perilaku yang dilakukan sehari-hari, dalam konteks ini yaitu perilaku menabung atau *saving behavior* (Widjaja et al., 2020).

2.2.3 Saving Behavior

Menabung merupakan hal yang penting untuk kesejahteraan masyarakat di masa depan saat tidak bekerja dan tidak memiliki penghasilan (Prasetyo et al., 2020). Dari segi ekonomi, tabungan didefinisikan sebagai sisa pendapatan setelah dikurangi konsumsi selama periode waktu tertentu. Sedangkan menabung dari sisi psikologis disebut sebagai proses dengan tidak menghabiskan uang untuk periode saat ini untuk digunakan di masa depan (Utami & Sirine, 2016). Menabung juga dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk perilaku dalam menyisihkan dana atau kekayaan untuk keperluan atau kebutuhan di masa yang akan datang (Yasid, 2009). (Kartikasari & Muflikhati, 2016) menyatakan bahwasanya menabung merupakan salah satu cara dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga ketika nantinya ada waktu yang tidak produktif atau saat masa-masa kritis.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rikayanti & Listiadi, 2020) menyebutkan bahwa perilaku menabung mahasiswa dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan, pembelajaran manajemen keuangan, dan uang saku. (Setiawan et al., 2020) menyatakan bahwa perilaku menabung kalangan milenial dipengaruhi secara signifikan oleh *digital financial literacy* atau literasi keuangan digital. Penelitian (Silalahi, 2020) juga menyatakan bahwa perilaku menabung mahasiswa literasi keuangan dan gaya hidup. Sedangkan menurut (Zulaika & Listiadi, 2020), faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung mahasiswa adalah literasi keuangan, uang saku, kontrol diri, dan teman sebaya.

Suatu keluarga yang mengelola keuangannya dengan baik akan memiliki kesempatan 1,3 kali lebih besar dalam melakukan kegiatan menabung secara

rutin, yang berarti keluarga dengan manajemen keuangan yang lebih baik cenderung melakukan kegiatan rutin menabung dan memiliki lebih banyak jumlah tabungan keluarga (Kartikasari & Muflikhati, 2016). Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi akan cenderung terlibat dalam perilaku menabung, sementara siswa yang memiliki literasi keuangan yang rendah akan cenderung untuk tidak terlibat dalam perilaku menabung.

2.2.4 *Spending Behavior*

Belanja atau *Spending* menurut (Mitchell, 2016) merupakan suatu kegiatan yang dinilai menyenangkan dalam menghabiskan uang. *Spending behavior* atau perilaku belanja merupakan suatu aktivitas perseorangan yang terlibat secara langsung dalam proses mendapatkan dan menggunakan suatu barang, serta proses pengambilan keputusan mengenai persiapan dan penentuan kegiatan pembelian (Wahyuningtyas & Susanti, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh (Omakhanlen et al., 2021) menyatakan bahwa perilaku belanja orang-orang dewasa muda dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan. (Wahyuningtyas & Susanti, 2021) menyebutkan bahwa perilaku belanja mahasiswa dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan, kualitas layanan *e-commerce*, dan promosi penjualan online. (Setiawan et al., 2020) menyatakan bahwa perilaku belanja mahasiswa dipengaruhi oleh *digital financial literacy* atau literasi keuangan digital. Dalam penelitiannya, (Romadloniyah & Setiaji, 2020) juga menyatakan bahwa perilaku belanja siswa SMA dapat dipengaruhi oleh pengaruh status sosial ekonomi orang tua, konformitas, dan literasi keuangan. (Sekarwati & Susanti, 2020) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang dapat

mempengaruhi perilaku belanja mahasiswa adalah literasi keuangan, inklusi keuangan, dan modernitas individu.

Kebiasaan belanja yang baik adalah sebuah alat penting untuk menunjang kesuksesan finansial seseorang (Bona, 2018). Keputusan keuangan yang buruk akan berdampak besar bagi keamanan keuangan jangka panjang. Dengan demikian, perilaku belanja saat ini akan menentukan kondisi keuangan seseorang dimasa depan.

2.2.5 Digital Financial Literacy

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi (OECD, 2017). Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 76/POJK.07/2016 pasal 1 ayat 6, literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan yang didapat dari pendidikan keuangan yang efektif dapat membantu individu dalam membuat anggaran, rencana tabungan, manajemen pengeluaran dan menentukan pilihan investasi (Romadloniyah & Setiaji, 2020). (OJK, 2013) menyebutkan bahwasanya tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi 4 bagian, yaitu :

1. *Well literate*, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient literate*, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less literate*, yakni hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga keuangan jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan.
4. *Not literate*, yakni tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Digital financial literacy (DFL) selalu berkaitan dengan pengetahuan mengenai sistem belanja dan tabungan melalui pembayaran *online* (Prasad et al., 2018). (Tony & K., 2020) menyatakan bahwa DFL merupakan kombinasi dari literasi keuangan dan platform *digital*. Dengan demikian, DFL dapat didefinisikan sebagai literasi keuangan dalam teknologi keuangan *digital*. Penelitian tentang DFL telah dilakukan oleh (Prasad et al., 2018) dan (Tony & K., 2020) di India, namun penelitian tersebut tidak secara spesifik mengaitkan DFL dengan *saving and spending behavior*. Meskipun demikian, pemahaman tentang pengaruh literasi keuangan terhadap *saving and spending behavior* dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara DFL terhadap *saving and spending behavior*. (Setiawan et al., 2020) menjelaskan bahwasanya DFL adalah mode *digital* dalam

standar literasi keuangan. Sehingga, pengaruh DFL terhadap *saving and spending behavior* juga sama dengan pengaruh literasi keuangan terhadap *saving and spending behavior*.

2.3 Pengaruh Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh *Digital Financial Literacy* Terhadap *Saving Behavior*

Sumber utama keuangan mahasiswa masih bergantung dari orang tua, karena sebagian besar dari mereka masih belum memiliki pekerjaan yang tetap. Semakin tinggi pendapatan yang mereka terima dari orang tua, maka semakin tinggi pula kemungkinan mereka menyimpan/menabung uangnya. Pengelolaan keuangan yang baik tentunya membutuhkan pengetahuan atau literasi keuangan yang baik (Purnama Putri & Susanti, 2018). Literasi keuangan merupakan proses dalam meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan keterampilan (*skill*) seseorang agar lebih mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik (Wahyuni et al., 2019). Agar terhindar dari masalah keuangan maka individu harus memiliki literasi keuangan yang baik (Purnama Putri & Susanti, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Zulaika & Listiadi, 2020) pada mahasiswa akuntansi di salah satu perguruan tinggi di Surabaya, dapat diketahui bahwa mahasiswa akuntansi sudah memiliki pengetahuan keuangan yang baik, sehingga para mahasiswa mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka baik dalam hal pengetahuan keuangan umum, investasi, tabungan, maupun asuransi. Menabung merupakan hal yang penting untuk kesejahteraan masyarakat di masa depan saat tidak memiliki penghasilan. Berdasarkan *theory of planned*

behavior, perilaku menabung selalu diawali dengan niat menabung yang kemudian akan menjadi kebiasaan serta perilaku sehari-hari dalam hidup (Widjaja et al., 2020).

Seiring dengan berjalannya era *digital* saat ini, literasi keuangan dalam bentuk *digital* akan sangat diperlukan untuk dijadikan fondasi dalam pengelolaan keuangan di platform keuangan *digital*, terutama untuk perilaku menabung. Semakin tinggi tingkat DFL, maka semakin baik pula perilaku menabung seseorang. Hasil penelitian (Setiawan et al., 2020) menunjukkan bahwa *digital financial literacy* memiliki pengaruh positif terhadap *saving behavior*. Berbeda dengan hasil penelitian (Sekarwati & Susanti, 2020) yang menyatakan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap *saving behavior*. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang akan diajukan adalah :

H₁ : *Digital financial literacy* berpengaruh terhadap *saving behavior*

2.3.2 Pengaruh *Digital Financial Literacy* Terhadap *Spending Behavior*

Saat ini, Indonesia berada pada era revolusi industri 4.0, dimana teknologi yang dikembangkan manusia sudah berkembang sangat pesat. Hal ini dapat mempengaruhi seluruh aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari, termasuk perilaku belanja. Terkait dengan adanya teknologi keuangan *digital* terhadap *saving* dan *spending behavior*, (Setiawan et al., 2020) menjelaskan bahwa pemahaman mengenai literasi keuangan dalam teknologi *digital* atau *digital financial literacy* (DFL) sangatlah penting. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan (Silalahi, 2020). *Organization for Economics Cooperation and Development* (OECD)

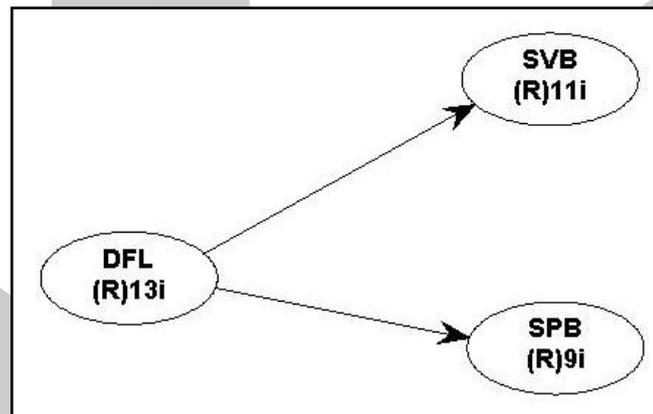
menyarankan agar pemahaman mengenai DFL terus ditingkatkan karena teknologi keuangan memiliki karakteristik, keuntungan, dan risiko tersendiri (Setiawan et al., 2020). Dengan memiliki literasi keuangan yang baik, setiap individu akan lebih cerdas dalam memilih barang, mengatur keuangan, merencanakan masa depan mereka (Manik & Dalimunthe, 2019).

Berdasarkan *theory of social learning*, perilaku belanja biasanya dapat dipelajari dari orang tua, guru, dan kunci kepribadian lainnya. Pembelajaran mengenai pengelolaan keuangan yang baik harus diterapkan sejak dini agar dapat dijadikan dasar untuk mengelola keuangan di masa depan. Literasi keuangan yang baik menjadikan mahasiswa mampu memilah keuangannya untuk kebutuhan yang benar-benar mendesak dan dapat memanfaatkan keuangannya dengan baik. Apabila mahasiswa memiliki pengetahuan tentang keuangan yang rendah, maka mahasiswa tidak akan dapat memajemen keuangannya dengan baik (Wahyuningtyas & Susanti, 2021). Sehingga semakin tinggi tingkat *digital financial literacy*, maka *spending behavior* seseorang semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *digital financial literacy*, maka *spending behavior* akan semakin tinggi. Hasil penelitian (Setiawan et al., 2020) menjelaskan bahwa *digital financial literacy* berpengaruh positif terhadap *spending behavior*. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Romadloniyah & Setiaji, 2020) yang mengatakan bahwa *financial literacy* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *spending behavior* pada mahasiswa. Oleh karena itu, hipotesis kedua yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₂ : *Digital financial literacy* berpengaruh terhadap *spending behavior*

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan landasan teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat digambarkan dalam hubungan antar variabel sebagai berikut :



Sumber: diolah

Gambar 2.2

KERANGKA PENELITIAN

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara dalam penelitian yang kebenarannya masih harus dilakukan pengujian lebih lanjut. Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

H₁ : *Digital financial literacy berpengaruh terhadap saving behavior*

H₂ : *Digital financial literacy berpengaruh terhadap spending behavior*